



MANAJEMEN PARKIR DI PASAR BALEDONO PURWOREJO

Ria Miftakhul Jannah¹

Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116,

E-mail: riamifta@untidar.ac.id

Evi Puspitasari²

Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116,

E-mail: evi.puspitasari@untidar.ac.id

Dedy Firmansyah³

Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116,

E-mail: dedy@untidar.ac.id

Herlita Prawenti⁴

Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116,

E-mail: herlitapr@untidar.ac.id

Sulthon Habibulloh⁵

Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116,

E-mail: melong05041999@gmail.com

Abstrak. Pasar Baledono merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Purworejo. Pasar Baledono mengalami peningkatan aktivitas pada beberapa jam tertentu, yang menyebabkan meningkatnya volume kendaraan dalam memasuki dan meninggalkan pasar. Dampaknya, banyak kendaraan yang mengalami kesulitan untuk mencari tempat parkir. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini, perlunya penelitian untuk Kawasan Pasar Baledono Purworejo dengan tujuan mengevaluasi perencanaan ruang parkir, guna mencapai manajemen yang optimal dan memberikan kenyamanan bagi pengguna ruang parkir. Penelitian dilaksanakan pada hari kerja dan hari libur, khususnya pada saat periode waktu jam puncak yaitu berkisar antara pukul 09.40 WIB hingga 10.40 WIB. Data dari penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer (volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, luas lahan, dan ukuran parkir) dan data sekunder (jumlah penduduk Kabupaten Purworejo serta denah lokasi). Analisis dari karakteristik parkir menunjukkan bahwa situasi dan kondisi untuk pelayanan parkir saat ini belum mencapai tingkat optimal, hal ini dibuktikan dari hasil nilai indeks parkir yang masih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memiliki dua rekomendasi dalam pengelolaan manajemen parkir, yakni melakukan penataan ulang pada model ruang parkir yang sudah ada dan mengalihkan ruang parkir sementara pada saat waktu tertentu, terutama pada area parkir terdekat dengan bangunan yang ditinjau.

Kata Kunci: Manajemen, Parkir, Pasar, Pelayanan

Abstract. Baledono Baledono Market is one of the traditional markets in Purworejo Regency. Heavy market activity causes an increase in the volume of vehicles entering and leaving Baledono Market at certain hours, so many vehicles find it difficult to find a place to park. Research on the Baledono Purworejo Market Area was carried out to evaluate the planning of parking spaces so as to produce a good management related to the optimization and comfort of Baledono Purworejo Market parking space users. The time and implementation of the research were carried out on weekdays and holidays at peak hours, namely from 09.40 WIB – 10.40 WIB. The data collection is classified into two, namely primary data and secondary data. Primary data includes parking volume, parking duration, parking accumulation, land area, and parking size. While secondary data includes data on the population of Purworejo district and pictures of location plans. Based on the analysis of parking characteristics, the current condition of parking services is still not running well. This can be seen from the high parking index value. From the results of the study, two recommendations were obtained in parking management, namely; by rearranging the existing parking space model and temporarily diversion of parking spaces at certain times. The diversion of this parking space is carried out in the parking area closest to the building under review.

Keywords: Management, Parking, Market, Service

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, menunjukkan peningkatan yang cukup besar dan signifikan. Besarnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Purworejo secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap tata guna lahan yang ada disana. Pasar Baledono termasuk satu diantara pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Purworejo. Ketersediaan lahan parkir di Pasar Baledono tidak cukup untuk menampung kendaraan yang memasuki pasar tersebut. Akibatnya, banyak kendaraan dengan terpaksa parkir di tepi jalan. Fenomena kendaraan yang berhenti parkir di tepi jalan (*on street parking*) kini sering dijumpai pada ruas Jalan Purworejo-Salaman.

Parkir merupakan satu diantara elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem transportasi jalan raya. Pertumbuhan populasi suatu kota seringkali mengakibatkan peningkatan aktivitas, dimana mayoritas penduduk kota besar lebih sering menggunakan kendaraan pribadi dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini berdampak pada kebutuhan yang lebih besar akan tempat parkir yang memadai (Ofyar Z Tamin, 2008:862). Bangkitan kendaraan dari Pasar Baledono Purworejo tidak dapat diakomodasi oleh ketersediaan fasilitas parkir di luar badan jalan yang sudah tersedia, sehingga terjadi peluapan parkir hingga ke badan jalan (*on-street*). Situasi kepadatan parkir yang meluap di badan jalan tersebut menyebabkan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas. Selain itu, dengan adanya kendaraan yang sering keluar masuk dapat menghambat aliran lalu lintas pada ruas jalan di sekitar Pasar Baledono Purworejo, sehingga terjadi antrian panjang kendaraan yang menyebabkan kemacetan di sekitar Pasar Baledono Purworejo.

Fenomena padatnya aktivitas pasar menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan yang memasuki dan meninggalkan Pasar Baledono pada waktu tertentu, sehingga beberapa kendaraan mengalami kesulitan dalam mencari ruang untuk parkir. Idealnya, dalam suatu tempat publik harus menyediakan fasilitas parkir yang cukup memadai untuk menampung kapasitas kendaraan dan merancang tata letak parkir dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakteraturan dalam penempatan parkir kendaraan dan memastikan para pengguna dapat parkir dengan kenyamanan serta keamanan yang optimal.

Penelitian pada Kawasan Pasar Baledono Purworejo diperlukan agar adanya evaluasi terkait perencanaan

ruang parkir dengan harapan mampu menghasilkan sebuah manajemen parkir yang efektif dan memberikan kenyamanan pada pengguna ruang parkir Pasar Baledono Purworejo. Tujuan utama penelitian ini ialah mengevaluasi perencanaan ruang parkir di Pasar Baledono dan mencapai manajemen yang optimal untuk memastikan kenyamanan bagi pengguna ruang parkir.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada di Pasar Baledono Purworejo. Setelah itu dilakukan survey langsung di lapangan serta pengumpulan data primer dan data sekunder. Cakupan dari data primer diantaranya yaitu volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, luas lahan, dan ukuran parkir. Sedangkan data sekunder meliputi data jumlah penduduk Kabupaten Purworejo dan gambar denah lokasi. Setelah itu rekapitulasi data survey dan pengolahan data sehingga didapat hasil akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Pasar Baledono, Kabupaten Purworejo yang terletak di Kedungputri, Baledono, Purworejo, Kabupaten Purworejo. Berikut gambar 1 menunjukkan lokasi penelitian Pasar Baledono Purworejo.



Gambar 1. Pasar Baledono Purworejo

(Sumber: <https://www.waze.com/live-map/directions/pasar-baledono-purworejo?to=place.w.72091323.721044301.2492833>)

Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

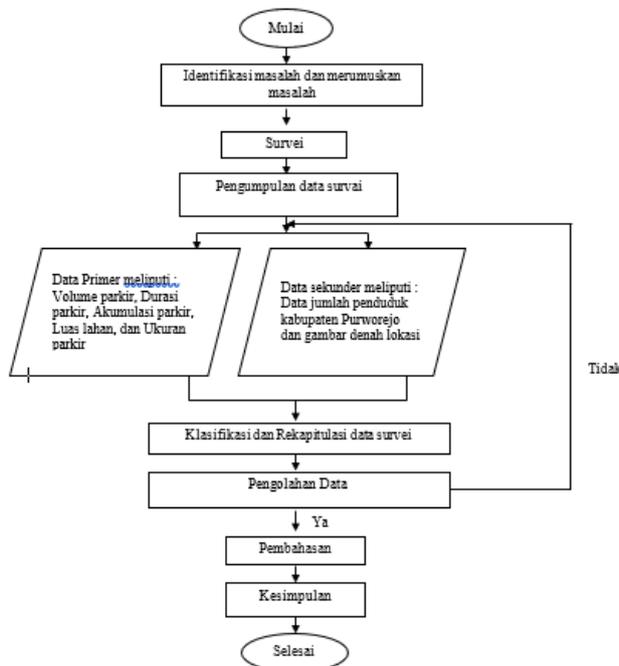
Waktu dan pelaksanaan penelitian berlangsung pada saat hari kerja dan hari libur serta mengambil periode jam puncak antara pukul 09.40 WIB – 10.40 WIB.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil survei lapangan secara langsung dengan menghitung jumlah atau volume kendaraan yang memasuki dan meninggalkan area parkir di Pasar Baledono selama jam puncak. Data yang terkumpul dibagi menjadi dua jenis, yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer
 - a. Volume parkir
 - b. Durasi parkir
 - c. Akumulasi parkir
 - d. Luas lahan
 - e. Ukuran parkir
2. Data sekunder
 - a. Data jumlah penduduk kabupaten Purworejo
 - b. Gambar denah lokasi

Diagram Alir



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Metode Analisa Data

Dalam menganalisa pengolahan data diperlukan beberapa tahapan untuk memperoleh data yaitu dengan mengamati dan menganalisa penggunaan ruang parkir dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik dari tempat parkirnya, seperti :

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi merupakan total dari jumlah keseluruhan kendaraan pada waktu tertentu di bagi

dengan lama waktu kendaraan parkir. Akumulasi parkir menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam rentang waktu tertentu, diukur dalam jumlah kendaraan per periode waktu tersebut. Jumlah kendaraan yang berada dilokasi lahan parkir perlu diketahui tiap rentang waktunya agar penilaian sementara terhadap area parkir dapat dilakukan dengan lebih mudah. Perbandingan antara waktu dengan aktivitas puncak tertinggi dan akumulasi rata-rata menunjukkan seberapa efisien fasilitas yang terpakai. Berikut merupakan rumus untuk mencari akumulasi parkir.

$$\text{Akumulasi} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s \quad (1)$$

Keterangan :

Q_{in} = Jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir

Q_{out} = Jumlah kendaraan yang keluar lokasi parkir

Q_s = Jumlah kendaraan yang telah berada di lokasi parkir sebelum pengamatan dilakukan.

2. Durasi Parkir

Durasi parkir menjadi sebuah informasi krusial yang sangat dibutuhkan untuk menjadi tolak ukur berapa lamanya suatu kendaraan yang parkir. Untuk mengetahui informasi tersebut adalah dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan kapan waktu kendaraan itu masuk serta kapan keluarnya kendaraan tersebut.

$$\text{Durasi} = t_{out} - t_{in} \quad (2)$$

Keterangan :

t_{out} = waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

t_{in} = waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

3. Volume Parkir

Volume parkir merupakan total seluruh kendaraan yang parkir pada suatu lahan parkir dalam periode waktu tertentu. Untuk mengetahui volume parkir dapat dihitung dengan menambahkan jumlah kendaraan yang menggunakan tempat parkir dalam interval waktu yang telah ditentukan. Berikut rumus untuk mencari volume parkir.

$$\text{Volume parkir} = E_i + x \quad (3)$$

Keterangan :

E_i = entry (kendaraan yang masuk ke lokasi parkir)

x = kendaraan yang sudah ada

4. Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir yaitu total



keseluruhan dari hasil penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan total kapasitas ruang parkir dalam satu periode tertentu. Berikut persamaan untuk memperoleh besarnya *turnover parking* :

$$P_p = \frac{V_p}{R_p} \quad (4)$$

Keterangan :

P_p = Tingkat pergantian parkir

V_p = Volume parkir

R_p = petak parkir tersedia

5. Kapasitas Parkir

Menurut (Muchlas, Angraini, & Caisarina, 2018) kapasitas parkir merupakan jumlah kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan berlangsung. Cara perhitungan yang digunakan untuk menyatakan kapasitas parkir dapat dilihat sebagai berikut (Oppenlender, 1976):

$$K_p = \frac{S}{D} \quad (5)$$

Keterangan :

D = Waktu rata-rata lama parkir (jam/kendaraan)

S = Jumlah petak parkir

K_p = Kapasitas parkir (SRP/jam/kendaraan)

6. Indeks Parkir

Indeks parkir yaitu hasil dari perbandingan antara total dari jumlah kendaraan yang terparkir dalam periode waktu tertentu dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia, kemudian dikalikan dengan 100% untuk menyatakan dalam bentuk persentase.

$$IP = \frac{A_p}{R_p} \times 100\% \quad (6)$$

Keterangan :

IP = Indeks parkir

A_p = Akumulasi parkir

R_p = Petak parkir tersedia

Dengan:

$IP < 100\%$, menunjukkan bahwa sistem parkir berjalan dengan baik dan lancar, jumlah parkir tidak melewati kapasitas normal atau daya tampung yang tersedia.

$IP = 100\%$, menunjukkan bahwa keseimbangan antara permintaan parkir dan kapasitas normal yang

ada.

$IP > 100\%$, menunjukkan bahwa adanya masalah dengan fasilitas parkir karena permintaan parkir melampaui kapasitas normal yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan secara langsung didapatkan hasil penelitian dan pembahasan yang komprehensif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk numerik, tabel, grafik, dan format lainnya yang mudah dipahami. Penguraian dari pembahasan dibagi menjadi beberapa sub-bagian berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilaksanakan.

Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting pada Pasar Baledono dari lebar jalan, tipe parkir, akses masuk-keluar, area bongkar muat dan hambatan samping di tunjukkan pada **Tabel 1** berikut ini.

Tabel 1. Kondisi Eksisting

No	Faktor	Keterangan
1	Lebar Jalur Jalan Akses	a. Jalan Purworejo-Salaman = 9 Meter b. Jalan Pramuka = 5 meter c. Jalan Singodranan = 5 meter
2	Tipe Parkir	<i>Off-street</i> parkir <i>On-Street</i> parkir
3	Akses Masuk dan Keluar	Tidak Terpisah
4	Area Bongkar Muat	Tidak tertata
5	Hambatan Samping	a. PKL b. <i>On-Street</i> parkir

Volume Parkir pada Hari Kerja

Berdasarkan hasil survey pada hari kerja, didapat data jumlah kendaraan motor dan mobil yang datang dan pergi dari Pasar Baledono Purworejo. Data hasil survey kendaraan yang parkir berupa motor pada hari kerja ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Survey Patroli Parkir Sepeda Motor pada Hari Kerja

Pukul	Datang	Pergi	Volume
09.40-09.50	205	42	205
09.50-10.00	48	41	253



10.00-10.10	39	46	292
10.10-10.20	45	32	337
10.20-10.30	37	43	374
10.30-10.40	37	25	411

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa volume kendaraan berupa sepeda motor yang parkir pada jam sibuk pada hari kerja dari jam 09.40 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB sebanyak 411 kendaraan.

Sedangkan hasil survey kendaraan berupa mobil pada hari kerja dipaparkan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Survey Patroli Parkir Mobil pada Hari Kerja

Pukul	Datang	Pergi	Volume
09.40-09.50	54	53	54
09.50-10.00	11	6	65
10.00-10.10	9	7	74
10.10-10.20	18	8	92
10.20-10.30	20	7	112
10.30-10.40	25	9	137

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan volume kendaraan berupa mobil yang parkir pada jam sibuk pada hari kerja dari jam 09.40 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB didapatkan sebanyak 137 kendaraan mobil.

Volume Parkir pada Hari Libur

Berdasarkan hasil survey pada hari libur, didapat data jumlah kendaraan motor dan mobil yang datang dan pergi dari Pasar Baledono Purworejo. Data hasil survey kendaraan yang parkir berupa motor pada hari libur dipaparkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Survey Patroli Parkir Sepeda Motor pada Hari Libur

Pukul	Datang	Pergi	Volume
09.40-09.50	307	34	307
09.50-10.00	69	48	376
10.00-10.10	70	41	139
10.10-10.20	52	24	122
10.20-10.30	45	47	97
10.30-10.40	53	25	98

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan volume kendaraan berupa sepeda motor yang parkir pada jam sibuk pada hari libur dari pukul 09.40 WIB hingga pukul 10.00 WIB dihasilkan sebanyak 98 kendaraan.

Sedangkan data dari hasil survey kendaraan berupa mobil

ketika hari libur ditunjukkan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Survei Patroli Parkir Mobil pada Hari Libur

Pukul	Datang	Pergi	Volume
09.40-09.50	89	14	89
09.50-10.00	18	8	107
10.00-10.10	35	14	142
10.10-10.20	19	12	161
10.20-10.30	23	12	184
10.30-10.40	13	8	197

Dari Tabel 5 dapat disimpulkan volume kendaraan berupa mobil yang parkir pada jam sibuk pada hari libur dari jam 09.40 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB sebanyak 197 kendaraan.

Durasi Parkir

Durasi parkir dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Durasi Parkir pada Hari Kerja

Pukul	Durasi parkir motor (jam)	Durasi parkir mobil (jam)
09.40-09.50	0,47	0,12
09.50-10.00	0,52	0,12
10.00-10.10	0,56	0,11
10.10-10.20	0,58	0,12
10.20-10.30	0,55	0,14
10.30-10.40	0,56	0,16
Rata-rata	0,54	0,13

Dari data pada Tabel 6 diatas didapat bahwa rata-rata lamanya durasi parkir motor pada hari kerja diperoleh 0,54 jam atau sekitar 32 menit, sementara rata-rata durasi parkir mobil pada hari kerja adalah 0,13 jam atau sekitar 7 menit.

Durasi parkir pada saat hari libur dapat dijelaskan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Durasi Parkir pada Hari Libur

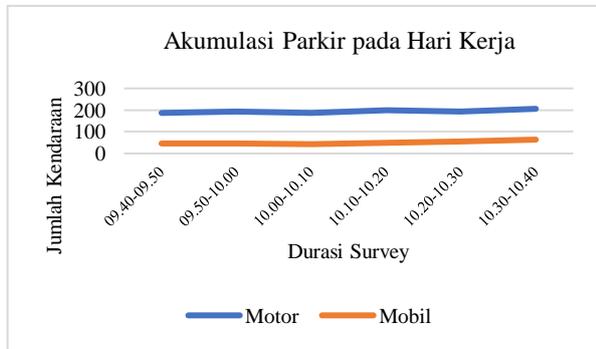
Pukul	Durasi parkir motor (jam)	Durasi parkir mobil (jam)
09.40-09.50	0,35	0,05
09.50-10.00	0,35	0,07
10.00-10.10	0,37	0,07
10.10-10.20	0,37	0,08
10.20-10.30	0,37	0,09
10.30-10.40	0,38	0,11

Rata-rata **0,37** **0,08**

Dari data Tabel 7 diatas diperoleh durasi rata-rata motor yang parkir pada hari libur yaitu selama 0,37 jam atau sekitar 22 menit. Sedangkan durasi rata-rata mobil parkir pada hari kerja adalah 0,08 jam atau sekitar 5 menit.

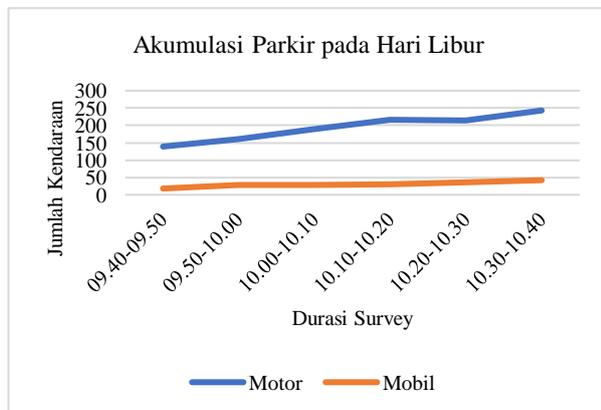
Akumulasi Parkir

Dalam penentuan akumulasi parkir dapat memperolehnya dengan mengurangi jumlah kendaraan yang keluar dari jumlah kendaraan yang masuk kemudian menambahkan jumlah kendaraan yang telah terparkir sebelum survei lapangan dimulai. Dengan demikian, diperoleh hasil perhitungan dari akumulasi parkir pada hari kerja yang dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Akumulasi Parkir pada Hari Kerja

Pada Gambar 3 menunjukkan adanya fluktuasi terhadap banyaknya jumlah kendaraan yang parkir dalam durasi waktu tertentu yaitu pada hari kerja. Pada interval waktu pukul 10.30 - 10.40 WIB, jumlah tertinggi kendaraan sepeda motor yang terparkir mencapai 206, sementara kendaraan mobil tertinggi pada interval waktu di jam yang sama sebanyak 64 kendaraan. Sementara itu, hasil perhitungan akumulasi parkir pada hari libur dapat dipaparkan pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Grafik Akumulasi Parkir pada Hari Libur

Pada Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa adanya fluktuasi atau peningkatan serta penurunan jumlah kendaraan yang terjadi dalam durasi waktu tertentu pada hari kerja. Akumulasi kendaraan motor tertinggi yakni pada pukul 10.30 – 10.40 WIB dengan jumlah 243 kendaraan. Sementara pendapatan akumulasi kendaraan mobil tertinggi pada pukul 10.30 – 10.40 WIB dengan jumlah 42 kendaraan.

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah tertinggi kendaraan yang dapat ditempatkan dalam suatu area parkir tertentu pada kondisi dan waktu tertentu. Melalui evaluasi jumlah ruang parkir yang tersedia dan analisis durasi parkir, maka dapat diketahui berapa kapasitas parkir di Pasar Baledono Purworejo. Analisis data tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kapasitas Parkir

Waktu Pengamatan	Jenis Kendaraan	Jumlah Petak Parkir	Durasi Rata-rata (jam)	Kapasitas Parkir (kend/jam)
Hari Kerja	Motor	147	0,54	272
	Mobil	33	0,13	257
Hari Libur	Motor	147	0,36	403
	Mobil	33	0,08	421

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa kapasitas parkir pada saat hari kerja adalah 272 kend/jam untuk kendaraan motor dan 257 kend/jam untuk mobil. Sedangkan kapasitas parkir pada hari libur adalah 403 kend/jam untuk motor dan 421 kend/jam untuk mobil.

Indeks Parkir

Perhitungan indeks parkir bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan ruang parkir yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan parkir. Berdasarkan dari klasifikasinya indeks parkir memiliki tiga kriteria, yaitu jika IP < 100% artinya fasilitas parkir berfungsi dengan baik karena permintaan kebutuhan parkir tidak melebihi kapasitas normal yang ada, jika IP = 100% artinya menunjukkan keseimbangan antara permintaan parkir dan kapasitas normal, sementara IP > 100% mengindikasikan adanya masalah pada fasilitas parkir, di mana permintaan parkir melebihi kapasitas normal yang tersedia. Hasil perhitungan indeks parkir dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Indeks Parkir

Waktu Pengamatan	Jenis Kendaraan	Akumulasi Maksimum	Jumlah Petak Parkir	Indeks Parkir (%)
Hari Kerja	Motor	206	147	140
	Mobil	64	33	194
Hari Libur	Motor	243	147	165
	Mobil	42	33	127

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9 didapatkan bahwa Indeks parkir pada hari kerja untuk kendaraan sepeda motor yakni sebesar 140% dan kendaraan mobil sebesar 194%. Sedangkan data hasil indeks parkir pada hari libur untuk kendaraan sepeda motor bernilai sebesar 165% dan mobil sebesar 127%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang parkir untuk kendaraan sepeda motor dan mobil pada hari kerja dan hari libur di Pasar Baledono Purworejo mengalami permasalahan yang dibuktikan adanya kebutuhan parkir yang melebihi daya tampung atau dari kapasitas normal.

Rekomendasi Perbaikan dan Manajemen Parkir

Manajemen parkir memiliki tujuan dalam pengoptimalan kapasitas penggunaan ruang parkir yang tersedia atau memberikan saran dan rekomendasi terkait ruang parkir yang tidak dapat menampung permintaan kebutuhan parkir. Berdasarkan evaluasi dari karakteristik parkir sebelumnya, pelayanan parkir saat ini masih belum mencapai tingkat optimal, terindikasi dari nilai indeks parkir yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, ada dua rekomendasi untuk manajemen parkir: melakukan restrukturisasi atau penataan ulang terhadap tata letak parkir yang ada dan mengalihkan sementara ruang parkir pada waktu-waktu tertentu. Pengalihan ruang parkir ini terfokus pada area parkir yang letaknya dekat dengan bangunan yang sedang ditinjau

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Akumulasi maksimum berdasarkan jumlah kendaraan yang terjadi saat hari kerja untuk kendaraan sepeda motor adalah sebesar 206 kendaraan dan untuk kendaraan mobil sebesar 64 kendaraan. Sementara pada hari libur, akumulasi maksimum kendaraan untuk sepeda motor adalah sebesar 243 kendaraan dan untuk mobil sebesar 42 kendaraan.
2. Kapasitas parkir pada hari kerja adalah 272 kend/jam

untuk kendaraan sepeda motor dan 257 kend/jam untuk mobil. Sedangkan kapasitas parkir pada hari libur adalah 403 kend/jam untuk motor dan 421 kend/jam untuk mobil.

3. Hasil data dari perhitungan indeks parkir pada hari kerja terhadap sepeda motor memiliki nilai sebesar 140% dan mobil sebesar 194%. Sedangkan hasil indeks parkir pada hari libur untuk sepeda motor sebesar 165% dan mobil sebesar 127%. Hal ini menunjukkan ruang parkir untuk sepeda motor dan mobil pada hari kerja dan hari libur Pasar Baledono Purworejo mengalami masalah yang terbukti dari permintaan kebutuhan parkir melampaui kapasitas normal atau daya tampung yang tersedia.
4. Berdasarkan evaluasi dari hasil analisis karakteristik parkir, bahwa kondisi dari pelayanan parkir saat ini belum berjalan dengan optimal, terlihat dari nilai indeks parkir yang tinggi. Dari hasil penelitian ini mendapatkan dua rekomendasi untuk melakukan manajemen parkir dengan baik, yaitu; dengan melakukan restrukturisasi model ruang parkir yang ada dan pengalihan sementara area lahan parkir pada waktu tertentu. Pengalihan ruang parkir tersebut akan difokuskan pada area parkir yang berdekatan dengan bangunan yang akan menjadi tempat peninjauan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan rasa terimakasih penulis kepada beberapa pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan tulisan ini, termasuk kepada kepada orang tua, saudara, teman-teman dan semua pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan saran dalam melengkapi serta menyelesaikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- David Y. Anggoro, dkk. 2018. *Analisis Karakteristik On Street Parking Di Ruas Jalan Brigjend Slamet Riyadi (Simpang Empat Gladag – Simpang Empat Pasar Pon) Kota Surakarta*. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir*. Jakarta : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Dwi Sartika, dkk. 2020. *Evaluasi dan Manajemen Parkir Kawasan Tanrise City Jember*. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember.
- Morlok, E, K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga, Jakarta.
- Munawar, Ahmad (2004). *Manajemen Lalulintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset
- Oppenlender, J.C. 1976. *Manual of Traffic Engineering Studies*, Institute of Transportation Engineering



Washington DC.

Rusmin, M. 2019. *Analisa Kapasitas Dan Kinerja Persimpangan Tak Bersinyal R.A. Kartini*. Rancang Bangun, 29-34.

Wikrama, A.A. Jaya (2010). *Analisis karakteristik dan Kebutuhan Parkir Pasar Kreneng*. Jurnal. Universitas udayana, Denpasar.